

BAB VI

PENUTUP

6.1.KESIMPULAN

Ritual *Rekan Wata* merupakan sarana bagi masyarakat Desa Daniwato dalam membangun kohesivitas sosial. Untuk mewujudkan pembangunan masyarakat ke arah yang lebih baik maka diperlukan pemanfaatan nilai-nilai luhur yang diberikan dalam ritual tersebut. Namun seiring perkembangan zaman masyarakat khususnya dari kalangan muda tidak memahami nilai-nilai yang digambarkan dalam ritual tersebut. Modal sosial yang dimiliki masyarakat melalui proses yang terjadi dalam ritual seperti interaksi, kepercayaan dan jaringan kerja sama dan norma merupakan nilai-nilai luhur yang dapat dimanfaatkan secara baik sehingga dapat meningkatkan semangat masyarakat dalam berbagai aktivitas pembangunan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Interaksi yang terjadi dalam ritual *Rekan Wata* merupakan sarana untuk dapat mengintegrasikan seluruh komponen masyarakat dalam satu kesatuan yang utuh guna memperlancar pembangunan. Dari interaksi masyarakat dapat saling tukar menukar informasi antara satu dengan yang lainnya, membentuk kebersamaan dan kemudian dapat melahirkan hubungan kekerabatan.
2. Kepercayaan dan jaringan kerja dalam ritual *Rekan Wata* merupakan perasaan yang tumbuh dalam diri masyarakat yang diakibatkan karena

adanya rasa saling membutuhkan antara masyarakat itu sendiri. Dalam diri masyarakat kepercayaan dan kerja sama sangat dibutuhkan untuk membangun relasi dengan sesama. Kepercayaan dan kerja sama dalam ritual ini terlihat ketika masyarakat berkumpul bersama dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sehingga dapat menyukseskan ritual tersebut.

3. Norma-norma yang tertuang dalam ritual *Rekan Wata* merupakan nilai-nilai yang membentuk masyarakat untuk dapat mematuhi aturan-aturan atau larangan yang berlaku. Nilai-nilai tersebut merupakan modal sosial masyarakat yang perlu dijaga dan dikembangkan secara baik.

6.2.SARAN

Untuk menjaga dan mempertahankan keberadaan ritual *Rekan Wata* sebagai sarana dalam membangun kohesivitas sosial masyarakat di Desa Daniwato maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guna menjaga keberadaan ritual *Rekan Wata* sebagai kearifan lokal maka diharapkan agar pemerintah maupun masyarakat terus mempertahankan dan mengembangkan ritual tersebut agar tidak digilas oleh perkembangan zaman.
2. Masyarakat harus terus mendidik para generasi penerus tentang nilai-nilai yang terkandung dalam ritual *Rekan Wata*.
3. Masyarakat harus lebih membudayakan keberadaan ritual *Rekan Wata* sebagai kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Narawi. H. Hadari, 1983: *Metode Penelitian Bidang Sosial* , Bandung: Alfabeta, Halaman 56.

Sanapiah Faisal, 2010: *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Halaman 57.

A. Mappadjantji Amien, 2005: *Konsep Pembangunan, Organisasi, Dan Pendidikan Perspektif Sains Baru*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Halaman 263.

Karl-Heunz Pampuns, 2008 : Kamus Bahasa Lamaholot Dialek Lewolema, Flores Timur, Ende: Percetakan Arnoldus.

Theodorus Gapun. Judul Skripsi : Komunikasi Ritual Dalam Upacara Adat Wu'u Hori (Makan Rengky) Masyarakat Desa Lamaole Kabupaten Flores Timur. Tahun 2011.

Nela Ramdhani dan Martono. *Kohesivitas Pada Masyarakat Miskin*. Jurnal Psikologi, Vol 7. No. 2 Oktober 1996, hal. 85.

Nurul Rhamadani. *Kohesivitas Penduduk Asli Dan Pendatang Dalam Multikulturalisme*. Jurnal Ilmu Sosial. Vol. 3. No.1 Maret 2014, hal 24.

Noorkamilah. *Kohesivitas Remaja Islam Di Kampung Sayidan*. Jurnal Dakwah. Vol. IX. No. 1 Agustus 2008, hal 24.

Primadona. *Peran Penting Trust Sebagai Energy Pembangunan Masyarakat*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 3. No. 69. April 2008.

PEDOMAN WAWANCARA

I. PENJELASAN UMUM

1. Penelitian ini semata-mata bertujuan ilmiah dalam kaitannya dengan tugas akhir.
2. Hasil penelitian ini tidak dipublikasikan kepada khalayak atau pihak manapun.
3. Mohon kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk memberikan jawaban secara tepat dan jujur demi kelancaran dan ketepatan analisis hasil penelitian.
4. Atas kesediaan bapak/ibu/saudara/i meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran peneliti menyampaikan terima kasih.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Jabatan :

Alamat :

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah dalam ritual adat *Rekan Wata* masyarakat saling menukar informasi? Kalau ada, bagaimana bentuk saling menukar informasi yang digambarkan dalam ritual *Rekan Wata* tersebut?
2. Apakah ritual *Rekan Wata* dapat membentuk kebersamaan antara masyarakat? Dan bagaimana membentuk kebersamaan yang digambarkan dalam ritual *Rekan Wata*?
3. Apakah dalam ritual *Rekan Wata* dapat melahirkan hubungan kekerabatan? Jika ada, dapatkah bapak atau ibu menceritakan bentuk hubungan kekerabatan dalam ritual *Rekan Wata*?
4. Apakah ritual *Rekan Wata* dapat menggambarkan saling kerja sama antara masyarakat? Bagaimanakah bentuk bentuk kerja sama yang didapatkan dalam ritual *Rekan Wata*?
5. Apakah setiap elemen masyarakat yang hadir dalam ritual *Rekan Wata* dapat saling percaya? Bagaiman bentuk kepercayaan yang digambarkan dalam ritual *Rekan Wata*?
6. Apakah dalam ritual *Rekan Wata* memiliki aturan-aturan? Jika ada, apa manfaat dan dampak bila melanggar aturan tersebut?
7. Apakah dalam ritual rekan wata memiliki kebiasaan-kebiasaan? Seperti apa kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam ritual *Rekan Wata*? Dan apa manfaatnya bagi masyarakat?
8. Apakah dalam ritual *Rekan Wata* ada nilai-nilai kejujuran? Kejujuran seperti apa yang di gambarkan dalam ritual *Rekan Wata* ?

Catatan :

Pertanyaan yang dibuat diatas merupakan pertanyaan penuntun yang akan berkembang pada saat penelitian.